



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

**STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME
DI LINGKUNGAN KAMPUS**

DISUSUN OLEH

**NAMA : MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.
NDH : 22
INSTANSI : DENSUS 88 AT POLRI**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXVIII
PUSDIKMIN POLRI BANDUNG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Dofir, S.Ag., S.H., M.H.

NRP : 71050434

NDH :022

Instansi : Densus 88 AT Polri

Jabatan : Kanit 1 Subdit Kontra Ideologi Dit Cegah Densus 88 AT Polri

dengan ini menyatakan bahwa Implementasi Proyek Perubahan ini dengan judul:

“STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN KAMPUS”

Adalah karya tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain dan bahwa Implementasi Proyek Perubahan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan isi Implementasi Proyek Perubahan ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, November 2023



MOH DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.

AKBP NRP 71050434

LEMBAR PERSETUJUAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN KAMPUS

Peserta Diklat

NAMA : MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.

NDH : 022

Telah disetujui pada tanggal : 24 November 2023

Coach,

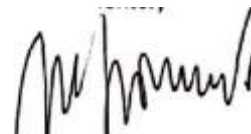
WIDYAIKWARA AHLI MADYA
PUSLATBANG PKAS LAN RI



Drs. ERIS YUSTIONO, M.Sc.
NIP. 196704071994011001

Mentor,

KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI
DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI



PONCO ARDANI, S.H., M.H.
KOMBES POL NRP 68060102

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2023

“STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN KAMPUS”

Disusun Oleh :

Nama Peserta : MOH. DOFIR, S.Ag. S.H. M.H.
NDH : 022

Telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai arahan semua pihak
Pada seminar Implementasi Proyek Perubahan
Bandung, 30 November 2023

Menyetujui,

Mentor,

Coach,



Ponco Ardani, S.H, M.H
KOMBES POL NRP 68060102



Drs. Eris Yustiono, M.Sc
NIP.196704071994011001

Penguji/Narasumber

Tri Atmojo Sejati
NIP. 197608312001121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sebagai Lembaga negara penegak hukum memiliki peran penting dan fungsi strategis untuk menjaga keberlangsungan proses pembangunan nasional. Polri berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Bagi negara yang sedang membangun, terpeliharanya keamanan dan ketertiban menjadi kunci dan prasyarat terselenggaranya proses pembangunan dalam rangka tercapainya tujuan dan cita-cita nasional suatu bangsa. Komitmen dan kinerja Polri untuk melakukan transformasi kearah yang lebih baik, terus mendapat dukungan dan apresiasi yang tinggi dari masyarakat dalam beberapa waktu terakhir.

Dengan demikian, perubahan isu-isu lingkungan strategis global seperti: demokratisasi, paham intoleransi, radikalisme dan perlindungan hukum dan HAM, serta mobilitas arus informasi dan manusia dari suatu negara ke negara lain sangat mempengaruhi kondisi keamanan dan ketertiban khususnya ancaman radikalisme dan terorisme yang secara perlahan namun pasti bermetamorfosis tersebar secara global ke seluruh negara didunia. Dari perubahan isu-isu tersebut, makin banyak orang yang terdoktrin paham intoleransi dan radikalisme. Hal tersebut yang memicu beberapa peristiwa teror di Indonesia. Beberapa peristiwa teror yang dimaksud yaitu peristiwa born bunuh diri seperti yang terjadi di Makassar pada akhir Maret Tahun 2021 yang pelakunya merupakan suami isteri dengan pemahaman radikal serta penembakan di Mabes Polri yang pelakunya merupakan seorang perempuan muda yang bergerak secara lone wolf.

Densus 88 AT Polri sebagai bagian integral dari Polri dalam hal ini yang berfungsi sebagai unsur pelaksana tugas pokok Polri dibidang penegakan hukum tindak pidana terorisme tertuang dalam Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia. Densus 88 AT Polri menyelenggarakan fungsi intelijen, pencegahan, penindakan, penyidikan, identifikasi dan sosialisasi dalam rangka pencegahan dan penindakan tindak pidana terorisme.

Direktorat Pencegahan Densus 88 AT Polri merupakan unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf yang berada di bawah Kadensus 88 AT Polri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan berbagai kemudahan yang penulis rasakan hingga terselesaikannya laporan implementasi proyek perubahan yang berjudul "**STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME**

DI LINGKUNGAN KAMPUS. Selama menempuh Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 dan menyelesaikan laporan implementasi proyek perubahan, project leader memperoleh dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Eris Yustiono, M.Sc. selaku Coach selama penulis menempuh Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta pembelajaran dalam menyusun laporan implementasi proyek perubahan ini. Penulis mendapatkan banyak hal dan melebihi apa yang dapat diselesaikan dalam proses pelatihan ini.
2. Bapak BRIGJEND POL Tubagus Ami Prindani, S.I.K., M.Si. selaku Direktur Pencegahan Densus 88 AT Polri yang telah mendukung dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penyusunan proyek perubahan.
3. Bapak KBP Ponco Ardani, S.H., M.H. selaku Mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam menyusun laporan implementasi proyek perubahan.
4. Seluruh staf pengajar Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia atas ilmu dan didikan selama masa pelatihan. Pegawai Tata Usaha yang sangat membantu kelancaran administrasi.
5. Segenap Widyaiswara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
6. Segenap Pengajar/Gadik Pusdikmin di pusdikmin polri Bandung yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf Densus 88 AT Polri dan Tim efektif yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan implementasi proyek perubahan.
8. Keluarga tercinta, istri tercinta Agustin Fitriana, S.H., M.M. anak dan orang tua/mertua, berkat dukungan dalam menyusun laporan implementasi proyek perubahan.

9. Semua teman-teman peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2023 atas dukungan dan kebersamaannya selama pelatihan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan implementasi proyek perubahan

Penulis menyadari penulisan, penyusunan laporan implementasi proyek perubahan ini belum sempurna sehingga masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini sangat diharapkan, namun demikian sejalan dalam penulisan ini dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat bagi organisasi Desnsus 88 AT Polri yang kita cintai untuk mewujudkan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang.

Jakarta, November 2023

Project Leader



MOH DOFIR, S.Ag., S.H.,M.H.

NDH : 22

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERAETUJUAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. GAGASAN INOVATIF	4
D. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN	4
E. MANFAAT	18
F. KEPEMIMPINAN STRATEGIS.....	19
G. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING	20
G.1 DISEMINASI	20
G.2 PUBLIKASI	20
H. KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN PROYEK PERUBAHAN.....	28
I. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJARAN	30
1. PEMANFAATAN SUMBER DAYA ORGANISASI.....	30
2. PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	31
J. KONTRIBUSI MATA PELATIHAN PILIHAN	35
K. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	39
L. <i>LESSON LEARNT</i>	44
M. LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Koordinasi dengan Tim efektif dan tim pokja.....	6
Gambar 2. Sprin Tim Efektif & Tim Pokja.....	7
Gambar 3. Diskusi dan meminta arahan dari atasan langsung (mentor).....	8
Gambar 4. Rapat tim efektif dan tim pokja pembahasan draf PKS.....	9
Gambar 5. Sosialisasi dan Kordinasi bersama Universitas Brawijaya Malang.....	9
Gambar 6. Dokumentasi rapat penyusunan draf naskah PKS.....	10
Gambar 7. Rapat penyusunan draf SOP kerjasama.....	10
Gambar 8. Penyusunan draf pelaksanaan teknis kerjasama.....	11
Gambar 9. Rapat penyusunan materi sosialisasi pencegahan.....	12
Gambar 10. Rapat penyempurnaan draf naskah PKS.....	13
Gambar 11. Dokumentasi Rapat penyempurnaan draf SOP Kerjasama.....	13
Gambar 12. Dokumentasi Rapat penyempurnaan draf SOP pelaksanaan teknis kerjasama.....	14
Gambar 13. Dokumentasi Rapat Penyempurnaan Materi Pencegahan.....	14
Gambar 14. Dokumentasi Sosialisai ke Universitas Brawijaya malang.....	15
Gambar 15. Dokumentasi Verifikasi ke Universitas Brawijaya Malang.....	15
Gambar 16. Dokumentasi Sosialisasi ke Divkum Polri.....	16
Gambar 17. Dokumentasi Verifikasi ke Divkum Polri.....	16
Gambar 18. Sosialisasi ke As Sop Polri.....	16
Gambar 19. Verifikasi ke As Sop Polri.....	17
Gambar 20. Sosialisasi ke Setum Polri.....	17
Gambar 21. Verifikasi ke Setum Polri.....	17
Gambar 22. Logo "Prevention" Direktorat Pencegahan Densus 88 AT Polri.....	23
Gambar 23. Komunikasi dengan stakeholder.....	24
Gambar 24. Pemetaan Stakeholders.....	25
Gambar 25. Pergeseran Peta Stakeholders.....	26
Gambar 26. Dokumen Verifikasi keberlanjutan Proyek Perubahan.....	28
Gambar 27. Struktur Organisasi Densus 88 AT Polri.....	29
Gambar 28. Foto Penyampaian Informasi tentang paham radikalsime dan isu yang berkembang terkait terorisme Pada Kegiatan Apel Pagi Setiap Hari Senin jam 09.00 WIB di ruang rapat Densus.....	32
Gambar 29. Foto Sosialisasi Perpres No.7 tahun 2021 tentang Ran PE Kepada Tim Efektif.....	33
Gambar 30. Foto Pelaksanaan Sosialisai dan Penyuluhan kepada Mahasiswa terkait bahaya Radikaslime dan Terorisme.....	33
Gambar 31. Foto Sosialisasi,dan Penyuluhan kepada stakeholder.....	34
Gambar 32. Foto Pembelajaran Mandiri melalui website.....	35
Gambar 33. Foto Pelaksanaan Kordinasi, Penyuluhan dan Sosialisasi.....	42
Gambar 34. Foto kegiatan halaqoh kebangsaan.....	43
Gambar 35. Foto Kegiatan FGD.....	43
Gambar 36. Foto Kegiatan Kuliah Perdana di Universitas Muhammadiyah Malang.....	44
Gambar 37. Foto Kegiatan Seminar Internasional di BUMN Jakrta Pusat.....	..44

A. LATAR BELAKANG

A.1 GAMBARAN UMUM

Pada era reformasi, Polri sebagai institusi negara yang melakukan pemberantasan tindak pidana terorisme. Penegakan hukum terhadap kejahatan konvensional, kejahatan transnasional (misalnya jaringan narkoba dan jaringan teroris), kejahatan siber serta tantangan terhadap menguatnya intoleransi dan kelompok-kelompok radikal.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Kepolisian Republik Indonesia Bab II, Pasal 19 poin 2, dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagai mana dimaksud dalam ayat 1 Kepolisian Republik Indonesia mengutamakan pencegahan.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Pasal 1 adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menggunakan suasana atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik atau gangguan keamanan. (BNPT, 2019).

Sesuai Perpres Republik Indonesia No. 77 tahun 2019 tentang pencegahan tindak pidana terorisme dan perlindungan terhadap penyidik, penuntut umum, hakim dan petugas masyarakat, BAB I poin 3 pencegahan tindak pidana terorisme adalah upaya mencegah terjadinya tindak pidana terorisme melalui kesiapan siaga nasional, kontra radikalisme dan deradikalisme.

Berdasarkan Perpres No. 7 tahun 2021 tentang rencana aksi nasional pencegahan dan penanggulangan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme tahun 2020-2024, pasal 2 poin 2, Ran PE bertujuan untuk meningkatkan perlindungan hak atas rasa aman warga negara dari ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme sebagai bagian pelaksanaan kewajiban negara hak asasi manusia dalam rangka memelihara stabilitas keamanan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam perkembangan, arus globalisasi yang merambah ke seluruh dunia membawa masalah baru yaitu ketimpangan antara ekonomi yang

terpusat pada negara maju dengan negara berkembang dan negara miskin. Isu ketimpangan tata dunia modern itu menjadi pemicu munculnya krisis kemanusiaan, krisis energi dan krisis sosial. Globalisasi dan era digital telah memudahkan hubungan antar bangsa dan antar manusia mengalami saling ketergantungan dan interconnectivity, maka pada konteks dinamika globalisasi ini membawa manfaat bagi masyarakat global. Kondisi tersebut berdampak pada ancaman ruang siber karena akses dan penggunaan teknologi digital. Banyak ancaman dan kejahatan yang bersifat transnasional. Perdagangan manusia dan kejahatan siber seiringkali melibatkan lebih dari satu negara. Kejahatan terorisme seperti ISIS dapat dengan mudah menyebar ke seluruh negara dunia akibat taktik mereka membangun sel-sel dan organisasi radikalisme di suatu negara dengan menggunakan teknologi digital dalam penyebaran faham dan ideologinya.

Bentuk yang disebar dalam koridor terorisme dapat berupa intimidasi dan ancaman, pembunuhan, penganiayaan, pengeboman, peledakan, pembakaran, penculikan, penyanderaan, pembajakan dan lain sebagainya. Dampak dari bentuk-bentuk tersebut sangat beragam, antara lain timbulnya kepanikan, perasaan takut/terintimidasi, kekhawatiran, kehilangan harta benda, bahkan kematian. Mengingat dampak yang begitu besar, maka penanganan terorisme tidak dapat dilakukan dengan cara konvensional dan statis. Bentuk teror yang beragam memerlukan strategi penanganan terror yang lebih spesifik dan juga beragam, disesuaikan dengan perkembangan terorisme itu sendiri.

A.2 KONDISI SAAT INI

Menurut sumber setara institut (2019) bahwa 17,18% mahasiswa mendukung khilafah, 23,5% Mahasiswa mendukung terbentuknya negara islam, 29,5% mahasiswa menolak pimpinan non muslim. Lokasi survei tersebut menurut sumber setara institut sebagai berikut: Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Universitas Mataram, UIN Syahrif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Gunung Jati Bandung. Maka dengan adanya survei dari setara institut (2019)

maka Densus 88 AT Polri akan membuat pelaksanaan kerja sama dengan salah satu kampus universitas Brawijaya yang ada di Indonesia.

Berbagai macam menjadi penyebab seseorang menjadi teroris. Salah satu dominan adalah kondisi ekonomi yang rendah, kemiskinan, pengangguran, sumber daya manusia yang berpendidikan rendah dan bahkan pemahaman agama yang dangkal sehingga mudah untuk didoktrin, sehingga seseorang rentan dipengaruhi dan didoktrin untuk menjadi radikal. Karena itu salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah penguatan pencegahan sesuai amanat undang-undang Project Leader mengangkat judul di atas. Gagasan dalam rancangan proyek perubahan ini sesuai dengan tugas Densus 88 Anti Teror adalah melakukan pencegahan.

A.3 KONDISI YANG DIHARAPKAN

Penanganan yang dilakukan selama ini sudah baik, namun masih dilakukan secara mandiri oleh Densus 88 Anti Teror, namun masih banyak kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu dipandang perlu melakukan perjanjian kerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang. Dengan penanganan secara sinergis dengan berbagai pihak, diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan radikalsime dan terorisme di lingkungan perguruan tinggi. Kondisi ini tentunya berimplikasi terhadap meningkatnya beban tugas dan tanggung jawab Densus 88 Anti Teror. Dalam Rencana Strategis Densus 88 Anti Teror tahun 2020-2024 salah satu arah kebijakan yang menjadi sasaran strategis adalah pencegahan dan identifikasi sosialisasi tindak pidana terorisme (deradikalisasi).

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut maka strategi yang akan dilakukan yaitu “Strategi deteksi dini radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus.

B. TUJUAN

Tujuan Proyek perubahan ini secara umum adalah pencegahan radikalisme dan akasi terorisme di Indonesia dan harkamtibmas dalam penegakan hukum bagi tindak pidana terorisme.

Adapun tujuan tersebut dibagi dalam tahapan sebagai berikut :

1. Tujuan Jangka Pendek (2 Bulan)

- a. Tersusunnya draf SOP Kerjasama Densus 88 AT Polri.
 - b. Tersusunnya draf naskah PKS .
 - c. Tersusunnya Materi Sosialisasi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme di Lingkungan Kampus
 - d. Tersusunnya draf SOP pelaksanaan teknis PKS.
2. Tujuan Jangka Menengah (6 Bulan)
 - a. Disetujuinya draf naskah PKS dan draf SOP pelaksanaan teknis perjanjian kerjasama oleh Kadensus 88 AT Polri.
 - b. Verifikasi *stakeholder* terkait perjanjian kerjasama dengan Rektor Universitas Brawijaya Malang.
 - c. Penanda tangan naskah PKS
 - d. Penanda tangan draf SOP pelaksanaan teknis PKS
 3. Tujuan Jangka Panjang (13 Bulan)
 - a. Sosialisasi SOP Pelaksanaan teknis PKS
 - b. Implementasi berkelanjutan.

C. GAGASAN INOVATIF

Berdasarkan Perpres No. 7 tahun 2021 tentang rencana aksi nasional pencegahan dan penanggulangan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme tahun 2020-2024, pasal 2 poin 2, Ran PE bertujuan untuk meningkatkan perlindungan hak atas rasa aman warga negara dari ekstrimisme berbasiskan kekerasan yang mengarah pada terorisme sebagai bagian pelaksanaan kewajiban negara hak asasi manusia dalam rangka memelihara stabilitas keamanan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka *project leader* melakukan inovasi proyek perubahan berupa “**STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN KAMPUS**” tujuannya adalah agar program pencegahan radikalisme dan terorisme menjadi lebih optimal.

D. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN

Capain pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh *project leader*, yang telah direncanakan sesuai Tahapan/*Milestone* pada jangka pendek dan hasil yang dicapai.

Namun pada pelaksanaannya kegiatan-kegiatan pada jangka menengah dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan diantaranya:

1. Pembuatan draf SOP PKS
2. Pembuatan draf Naskah PKS .
3. Pembuatan draf Materi Sosialisasi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme di Lingkungan Kampus
4. Pembuatan draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DALAM JANGKA PENDEK

Tabel Milestone Dan Kegiatan Proyek Perubahan Jangka Pendek 2 (Bulan)

No	Milestone	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan
1	Membentuk dan membangun tim efektif dan tim pokja	Rapat pertama bersama tim efektif dan pokja	Terbentuknya dan adanya sprin tim efektif dan pokja	15 -08-2023
		Diskusi dan meminta arahan dari atasan langsung (mentor)	Gagasan proyek perubahan yang akan dilakukan	18-09-2023
		Rapat kedua Bersama tim efektif dan pokja	Pembahasan draf dan SOP PKS	20-09-2023
		Sosialisasi dan kordinasi bersama Univ.Brawijaya Malang	Pembahasan draf Naskah PKS	22-09-2023

Kegiatan proyek perubahan yang dilakukan dalam jangka pendek, sebagai berikut:

1. **Membentuk dan Membangun Tim Efektif dan Tim Pokja**

A. Rapat Pertama Membentuk dan membangun tim efektif dan tim pokja

Project Leader melakukan Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif guna membahas pencapaian target kegiatan jangka pendek yang sudah ditentukan di Tahapan/Milestone (waktu 2 bulan), agar terlaksana secara baik serta antisipasi terhadap hambatan/kendala yang akan ditemui. Rapat dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2023.

Gambar 1 . Rapat pertama bersama Tim efektif dan tim pokja



Gambar 2 . Sprin Tim Efektif & Tim Pokja



B. Diskusi dan meminta arahan dari atasan langsung (mentor)

Gambar 3 . Diskusi dan meminta arahan dari atasan langsung (mentor)



Untuk menindak lanjuti inovasi proyek perubahan yang akan dilaksanakan project leader melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan guna meminta arahan dan persetujuan terkait proyek perubahan yang akan dilakukan. Diskusi dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023.

C. Rapat kedua Bersama tim efektif dan tim pokja

Gambar 4. Rapat kedua bersama tim efektif dan pokja



Setelah terbentuknya tim efektif dan tim pokja *project leader* melaksanakan rapat pembahasan draf PKS guna untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan draf PKS maka tim efektif dan pokja melaksanakan kegiatan rapat yang membahas tentang draf PKS , rapat ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 di ruang rapat Desnsus 88 AT Polri yang dihadiri oleh tim efektif dan pokja.

D. Koordinasi dan Sosialisasi Bersama Universitas Brawijaya Malang

Gambar 5. Sosialisasi dan Kordinasi bersama Universitas Brawijaya Malang



Rapat kordinasi ini dilaksanakan secara langsung ke Universitas Brawijaya dan juga melalui *zoom meeting* bersma pihak kampus Universistas Brawijaya Malang guna membahas terkait PKS yang akan dilaksanakan. Pelaksana dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023.

2. Kegiatan Rapat Pembuatan Draf SOP PKS.

No	Milestone	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan
2	Kegiatan Rapat Pembuatan Daraf SOP PKS	Rapat Penyusunan Draf SOP PKS	Draf SOP PKS	20-09- 2023
		Rapat Pembahasan Draf SOP PKS	Draf SOP PKS	22-09-2023
		Rapat Penyempurnaan Draf SOP PKS	Draf SOP PKS	25-10-2023

A. Rapat penyusunan draf naskah SOP PKS

Gambar 6. Dokumentasi rapat penyusunan draf naskah SOP PKS



Untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan draf SOP PKS *project pader* bersama tim efektif dan pokja melaksanakan kegiatan rapat yang membahas tentang draf SOP PKS yang akan disusun pada tanggal 20 September tahun 2023 di ruang rapat Desnsus 88 AT Polri yang dihadiri oleh tim efektif dan pokja.

B. Rapat pembahasan draf SOP PKS

Gambar 7. Rapat pembahasan draf SOP PKS



Pelaksanaan rapat ini dilaksanakan Bersama tim efektif dan pokja guna membahas draf SOP PKS yang akan disusun sesuai kerjasama yang akan dilaksanakan. Pada tanggal 22 September 2023.

C. Rapat Penyempurnaan draf SOP PKS

Gambar 8. Rapat Penyempurnaan draf SOP PKS



Untuk mematangkan draf SOP PKS yang akan dilakukan tentunya *project leader* dan tim efektif dan pokja menyusun draf SOP PKS guna pelaksanaan PKS yang akan di lakukan. Pada tanggal 25 September 2023.

3. Rapat Pembuatan Draf Naskah PKS

No	Milestone	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan
3	Kegiatan rapat Pembuatan Draf Naskah PKS	Rapat Penyusunan Draf Naskah PKS	Draf Naskah PKS	06-10- 2023
		Rapat Pembahasan Draf Naskah PKS	Draf Naskah PKS	09-10-2023
		Rapat Penyempurnaan Naskah Draf PKS	Draf Naskah PKS	12-10-2023

A. Rapat Penyusunan Draf Naskah PKS

Rapat dilaksanakan pada tanggal 06 oktober 2023 menyusun draf naskah PKS yang dilaksanakan di ruang rapat densus.

Gambar 8. Rapat Penyusunan draf Naskah PKS



B. Rapat Pembahasan Draf Naskah PKS

Rapat dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2023 membahas draf naskah PKS di ruang rapat Densus 88 AT Polri.

Gambar 9. Rapat Pembahasan Draf Naskah PKS



C. Rapat Penyempurnaan Draf Naskah PKS

Rapat Dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 menyempurnakan draf naskah PKS di ruang rapat Densusu 88 AT Polri.

Gambar 10. Rapat Penyempurnaan Naskah PKS



4. Kegiatan Rapat Pembuatan Materi Sosialisasi Pencegahan

No	Milestone	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan
4	Kegiatan Rapat Pembuatan Materi Sosialisasi Pencegahan	Rapat Penyusunan Materi Sosialisasi Pencegahan	Draf Naskah PKS	30-10- 2023
		Rapat Pembahasan Sosialisasi Materi Pencegahan	Draf Naskah PKS	01-11-2023
		Rapat Penyempurnaan Sosialisasi Materi Pencegahan	Draf Naskah PKS	03-11-2023

A. Rapat Penyusunan Materi Sosialisasi Pencegahan di Lingkungan Kampus

Rapat pembahasan materi sosialisasi pencegahan di lingkungan kampus dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023 di ruang rapat Densus 88 AT Polri guna penyamaan persepsi dalam sosialisasi pencegahan di lingkungan kampus.

Gambar 11. Rapat Penyusunan Materi Sosialisasi Pencegahan



B. Rapat Pembahasan Materi Sosialisai Pencegahan

Gambar 12. Pembahasan Materi Sosialisasi Pencegahan



Kegiatan Rapat pembahasan materi sosialisasi pencegahan ini dilaksanakan Bersama tim efektif dan pokja pada hari senin tanggal 01 November 2023.

C. Rapat penyempurnaan Materi Sosialisai Pencegahan

Gambar 13. Dokumentasi Kegiatan Rapat



Project leader bersama tim efektif dan tim pokja memantapkan penyempurnaan materi sosialisai pencegahan ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2023.

5. Kegiatan Rapat Pembuatan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS

No	Milestone	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan
5	Kegiatan Rapat Pembuatan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	Rapat Penyusunan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	Draf Naskah SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	06-11- 2023
		Rapat Pembahasan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	Draf Naskah SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	07-11-2023
		Rapat Penyempurnaan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	Draf Naskah SOP Pelaksanaan Tehnis PKS	08-11-2023

A. Rapat Penyusunan Draf SOP Pelaksanaan

Gambar 12. Dokumentasi Rapat Penyusunan draf SOP Pelaksanaan tehnis PKS



Project leader dan tim efektif melaksanakan rapat penyusunan SOP pelaksanaan tehnis PKS yang akan dilaksanakan guna memperjelas pelaksanaan PKS yang dimaksud, rapat ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2023 di ruang rapat Desnsus 88 AT Polri.

B. Rapat Pembahasan draf SOP pelaksanaan teknis PKS

Gambar 13. Dokumentasi Rapat Pembahasan Draf SOP pelaksanaan teknis PKS



1. Pelaksanaan rapat pada:

a. Waktu dan Tempat:

- 1) hari / tanggal : Selasa/7 November 2023;
- 2) jam : 09.00 WIB s/d selesai;
- 3) tempat : Ruang Rapat Densus 88 AT Polri, Gedung Densus 88 AT Polri Lantai 3;
- 4) Pimpinan rapat : Kasubag/Inop/Bagops, mewakili Mentor peserta PKN II Angkatan XXVIII selaku ketua;
- 5) Tema : Penyusunan SOP Pelaksanaan PKS dengan Kampus

b. Peserta

Peserta yang hadir Sesuai dengan Surat Perintah Kepala Detasemen Khusus 88 AT Polri Nomor: Sp/In/1227/VIII/HUK/7-1/2023, tanggal 11 Agustus 2023 tentang Tim Pokja penyusunan Pedoman Kerja Sama.

c. Pokok Pembahasan:

- a. Pembukaan;
- b. Diskusi;
- c. Penutup.

2. Notulen

a. Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama dengan Kampus ini, meliputi:

- 1) pencegahan berkembangnya intoleransi, radikalisme dan terorisme yang diujikan pada civitas akademika, dengan cara:
 - 1) melakukan penguatan nilai-nilai Pancasila, Kebangsaan, dan Nasionalisme dengan mengadakan seminar, pelatihan, lokakarya, workshop, diskusi kelompok terpimpin, dan/atau kegiatan lainnya di lingkungan civitas akademika sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, saat orientasi mahasiswa dan/atau mahasiswa baru serta mahasiswa yang akan disurvei;
 - 2) Penguatan materi nilai-nilai Pancasila, kebangsaan dan nasionalisme untuk mencegah berkembangnya penyebaran intoleransi, radikalisme dan terorisme yang terintegrasi dalam mata kuliah;

Pemabahasan ini dilaksanakan untuk menyamakan persepsi yang akan disampaikan pada setiap kegiatan pencegahan yang akan dilakukan pada lingkungan kampus . Kegiatan rapat ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023.

C. Rapat Penyempurnaan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS

Penyempurnaan draf SOP Pelaksanaan tehnis PKS ini dilaksanakan demi menyamakan persepsi yang akan dilakukan pada setiap pelaksanaan kegiatan pencegahan. Rapat ini dilaksanakan pada tanggal 08 November 2023.

Gambar 14. Rapat Penyempurnaan Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS



No	Milestone	Kegiatan	Output	Tanggal Pelaksanaan
6	Terlaksananya Sosialisai & Verifikasi bersama Stakeholder	1. Sosialisasi dan Verifikasi ke universitas Brawijaya Malang	Terlaksananya Kegiatan Verifikasi Bersama Stakeholder terkait	31 Oktober s/d November 2023
		2. Sosialisasi dan Verifikasi ke Divkum Polri		13 -11-2023
		3. Sosialisasi dan Verifikasi ke As Sop Polri		13 November 2023
		4. Sosialisasi dan Verifikasi Setum Polri		13 November 2023

D. Terlaksananya Sosialisasi & Verifikasi Bersama Stakeholder

Pelaksanaan Sosialisasi dan verifikasi oleh *project leader* bersama tim efektif kepada *stakeholder*. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan verifikasi ini laksanakan guna menjadikan payung hukum sebagai pedoman pada PKS dan SOP yang akan dilaksanakan. Sosialisai ini berjalan lancar.

A. Sosialisai dan Verifikasi ke universitas Brawijaya Malang

Gambar 14. Dokumentasi Sosialisai ke Universitas Brawijaya malang



Gambar 15. Dokumentasi Verifikasi ke Universitas Brawijaya Malang



B. Sosialisasi dan Verifikasi Bersama Divkum Polri

Gambar 16. Dokumentasi Sosialisasi ke Divkum Polri



Gambar 17. Dokumentasi Verifikasi ke Divkum Polri



C. Sosialisasi dan Verifikasi kepada As Sops Polri

Gambar 18. Sosialisasi ke As Sops Polri



Gambar 19. Verifikasi ke As Sops Polri



D. Sosialisasi Kepada Setum Polri

Gambar 20. Sosialisasi ke Setum Polri



Gambar 21. Verifikasi ke Setum Polri



E. MANFAAT

Adapun manfaat proyek perubahan yang dilakukan bagi organisasi adalah sebagai berikut :

1. Manfaat internal :
 - a) Memaksimalkan peran Satgaswil Jawa Timur Densus 88 Anti Teror Polri sebagai penanggung jawab wilayah.
 - b) Direktorat Pencegahan Densus 88 AT Polri memaksimalkan peran pencegahan radikaslime di lingkungan kampus.
 - c) Mengembangkan pola sinergitas antar stakeholder dalam menjalankan strategi soft approach sebagai bagian efektif penyelesaian permasalahan sosial guna pencegahan radikalisme dan terorisme.
 - d) Memberikan masukan kepada pimpinan terkait perjanjian kerjasama dalam upaya pencegahan radikalisme dan terorisme.
2. Manfaat eksternal
 - a) Terbangun perjanjian kerjasama Densus 88 AT Polri dengan Universitas Brawijaya dalam menjalankan program pencegahan di lingkungan kampus.
 - b) Pelaksanaan program pencegahan radikalisme dan terorisme akan lebih efektif, terarah dan tepat sasaran.
 - c) Alokasi anggaran program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus Universitas Brawijaya akan menjadi lebih efektif dan efisien.
 - d) Menyamakan persepsi yang sama dalam pelaksanaan program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus Universitas Brawijaya Malang.
3. Manfaat bagi Project leader
 - a) Mengasah kemampuan *strategic leadership*;
 - a) Meningkatkan hubungan dengan *stakeholders* terkait;
 - b) Menumbuhkan jiwa kepedulian ;
 - c) Meningkatkan kemampuan analisis dan menyusun solusi dalam mengaktualisasikan *manajemen strategic*.

F. KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Dalam pelaksanaan proyek perubahan, *project leader* melakukan komunikasi dan Kerjasama kepada *stakeholder* untuk mendukung pencapaian target jangka pendek yang telah ditentukan di dalam *milestone*. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan *project leader*, sebagai berikut:

1. Melakukan Komunikasi dan tatap muka dan daring dengan *Stakeholder* terkait tentang pelaksanaan proyek perubahan yang sedang di lakukan. *Project leader* memberikan informasi secara lengkap dan jelas kepada *stakeholders* tentang proyek perubahan yaitu tentang bahaya dan ancaman radikaslime dan terorisme di lingkungan kampus melalui kegiatan prorogram pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus.
2. Memohon dukungan kepada *stakeholder*, guna memfasilitasi terwujudnya proyek perubahan yang sedang dilakukan. Ada beberapa kegiatan yang menjadi target proyek perubahan di Jangka Pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang memerlukan dukungan *stakeholder*, yaitu:
 - a) Terjalannya Kerjasama Densus dengan Kampus dalam program pencegahan radikalsime dan terorisme.
 - b) Tersusun draf naskah PKS.
 - c) Tersusun draf SOP kerjasama.
 - d) Tersusun draf SOP pelaksanaan PKS.
 - e) Tersusun draf materi sosialisasi pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus.
3. Kendala dan strategi mengatasinya dalam pelaksanaan proyek perubahan.
 - a) Kurangnya komitmen para *stakeholder* dalam pelaksanaan proyek perubahan yang dilaksanakan oleh *project leader*.
 - b) Kesibukan Tim Efektif/*Stakeholders* dalam melaksanakan tugas rutin kedinasan/pekerjaan yang diembannya, menimbulkan hambatan dalam melakukan diskusi untuk mendapatkan masukan serta implementasi terhadap pelaksanaan proyek perubahan yang sedang dilaksanakan.
4. Strategi mengatasinya kendala dalam pelaksanaan proyek perubahan
 - a) Melakukan pendekatan dengan membangun komunikasi, memberikan informasi yang jelas dan meyakinkan kepada

stakeholder tentang pelaksanaan serta manfaat dari proyek perubahan yang dilakukan oleh *project leader*.

- b) Melakukan penyesuaian waktu antara tim efektif/*stakeholders* dan *project leader*

G. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

G.1 DISEMINASI

Strategi yang dilakukan dalam melakukan diseminasi informasi proyek perubahan yaitu sosialisasi, personal *selling* melalui media sosial yang dimiliki oleh Direktorat Pencegahan Densus 88 AT Polri (facebook, instalgram, tiktok, youtube, twitter), media cetak dan media elektronik.

Strategi komunikasi dilakukan dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman dari para *stakeholders*. Dengan dilakukan strategis komunikasi yang baik dan tepat, akan dapat menghasilkan dan lebih mengoptimalkan manfaat dari proyek perubahan.

Beberapa strategi komunikasi yang dilaksanakan adalah:

- a) Membangun sinergitas dan kolaborasi dengan *stakeholder* terkait, agar saling mengenal, memahami dan mendukung tujuan yang sama yaitu terlaksananya program pencegahan radikalisme dan terorisme sesuai PKS dan SOP yang akan dilaksanakan.
- b) Membangun komunikasi melalui berbagai pertemuan untuk:
 - 1) Memahami tugas dan fungsi *stakeholder* secara lebih detail, terbuka terhadap perbedaan, dan saling mendukung.
 - 2) Membangun kerjasama hingga ke tingkat pelaksanaan operasional di lapangan.
- c) Melakukan koordinasi, kunjungan dan sosialisasi kepada *stakeholder*
- d) Melibatkan *stakeholder* terkait dalam sosialisasi dan Workshop.

G.2 PUBLIKASI

Marketing disektor publik sangat dibutuhkan, salah satu hal yang mendasari karena dalam pelayanan publik sering kali berhadapan dengan masyarakat yang membutuhkan sebuah pelayanan, kadang masyarakat umum (*customer*) merasakan ketidakpuasan terhadap suatu pelayanan disektor publik. Proyek Perubahan ini telah di publikasikan di media.



Strategi marketing yang digunakan dalam proyek perubahan yang dilakukan ini adalah menggunakan Strategi 4P dan 1C yaitu Produk, *Price*, *Place*, *Promotion* dan *Customer*. Identifikasi dan implementasi dari strategi marketing tersebut adalah sebagai berikut:

a. Customer

Merupakan pengguna atau user dari produk yang kita hasilkan. Pelanggan adalah target dan fokus dalam kegiatan marketing dari suatu produk. Pelanggan inilah yang harus dikenali, dipahami, dan dipenuhi kebutuhan dan keinginannya, karena dengan pelanggan yang terpenuhi kebutuhan atau keinginannya maka akan membantu kita dalam memasarkan produk yang kita hasilkan.

Dalam proyek perubahan ini yang menjadi customernya adalah:

- 1). Masyarakat Secara umum
- 2). Mahasiswa Seluruh Indonesia
- 3). Seluruh Kampus di Indonesia
- 4). Personil TNI dan Polri dan instansi lain

b. Produk

Produk merupakan sesuatu yang kita tawarkan kepada pelanggan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya serta menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan kita harapkan. Produk yang dihasilkan bisa berwujud (*tangible*) dan bisa juga tidak berwujud (*intangible*).

Produk yang dihasilkan dalam proyek perubahan ini berupa: terjalannya kerjasama antar Densus dengan kampus melalui “STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN KAMPUS” .

c. Price.

Harga (price) adalah nilai yang harus dikeluarkan untuk dipertukarkan atau untuk mendapatkan suatu produk. Harga tidak selalu hanya berbentuk uang, namun dapat berupa segala bentuk pengorbanan dari *customer* untuk mendapatkan produk. Pengorbanan ini bisa juga berbentuk waktu, kesempatan, usaha, bahkan emosi.

Price yang dikeluarkan untuk terwujudnya tujuan Perjanjian Kerjasama anatar Densus 88 AT Polri dengan kampus tersebut adalah:

- 1) Anggaran DIPA Densus 88 AT Polri
- 2) Dukungan Kampus atau *stakeholder terkait* dalam program pencegahan radikalsime dan terorisme
- 3) Kegiatan pencegahan radikalisme dan terorisme

d. Place.

Place merupakan tempat dimana suatu produk yang kita hasilkan dapat diakses oleh *customer* . Pada suatu posisi atau titik tertentu. Apabila produk berupa barang berwujud maka *customer* akan mendapatkannya pada lokasi tertentu, namun apabila produk yang dihasilkan tidak berwujud / *intangibile*, misalnya layanan dengan aplikasi maka yang menjadi *place* adalah dalam bentuk bagaimana agar layanan aplikasi tersebut dapat diakses dengan semudah mungkin.

Tempat dimana produk proyek perubahan ini dapat dilaksanakan adalah:

- 1) Kantor Desnsus 88 AT Polri
- 2) Kampus Universitas Brawijaya Malang
- 3) Seluruh Kampus di Indonesia
- 4) Tempat-tempat lain yang memungkinkan kegiatan pencegahan terlaksana.

e. Promotion.

Merupakan strategi bagaimana informasi tentang produk yang dihasilkan disampaikan secara efektif kepada *costumer*. Hal ini tidak hanya merupakan bagaimana informasi tersebut disampaikan tetapi bagaimana informasi yang disampaikan tersebut mempengaruhi *costumer* untuk menggunakan produk yang kita hasilkan.

Penyampaian informasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini adalah:

- 1). Melalui kegiatan sosialisasi
- 2). Melalui kegiatan pelatihan seminar
- 3). Melalui kegiatan yang terlaksana dalam program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan Kampus
- 4) Melalui media sosial: facebook, youtube, Instagram, twitter, tiktok, surat kabar, media cetak dan media elektronik lainnya.

Dalam pelaksanaan proyek perubahan, *project leader* membuat branding proyek perubahan berupa pembuatan logo, dengan harapan dapat dikenal oleh *costumer* atau masyarakat dan kehadirannya menarik minat para *costumer* lainnya.

Strategi *branding* yang digunakan dalam proyek perubahan yang dilakukan ini adalah membuat logo "*PREVENTION*" (pencegahan dalam Bahasa Inggris).

Gambar 22. Logo "*Prevention*" Direktorat Pencegahan Densus 88 AT Polri



Makna dari logo tersebut adalah :

"PREVENTION" Tulisan Pencegahan dalam bahasa Inggris.

- 1) Tiga bintang di atas logo bermakna Tri Brata adalah pedoman hidup Polri.
- 2) Burung Hantu lambang Densus 88 AT Polri. Warna kuning keemasan perlambang kebesaran dan keagungan hati Nurani
- 3) Sayap Burung Hantu yang terbelah menjadi 3 Helai yg melambangkan Direktorat Pencegahan memiliki 3 Subdit, yakni: Kontra Radikal, Kontra Ideologi, dan Kontra Naratif

- 4) Warna hitam adalah lambang keabadian dan sikap tenang mantap yang bermakna harapan agar anggota Polri selalu tidak goyah dalam situasi dan kondisi apapun, tenang, memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima agar dapat selalu berpikir jernih, bersih, dan tepat dalam mengambil keputusan.
- 5) Perisai bermakna Direktorat Pencegahan memiliki tugas utama sebagai pelindung rakyat dan negara dari pemahaman Radikalisme, Intoleran, dan Terorisme.
- 6) Pemilihan Warna Merah Maron karna memiliki arti tersendiri yg sering digunakan untuk mewakili hal-hal yang intens dan penuh gairah seperti; kepercayaan diri, pikiran kreatif, kegembiraan, kekuatan, risiko, gairah, cinta, ambisi, keberanian, kekuatan, kehangatan dan keindahan



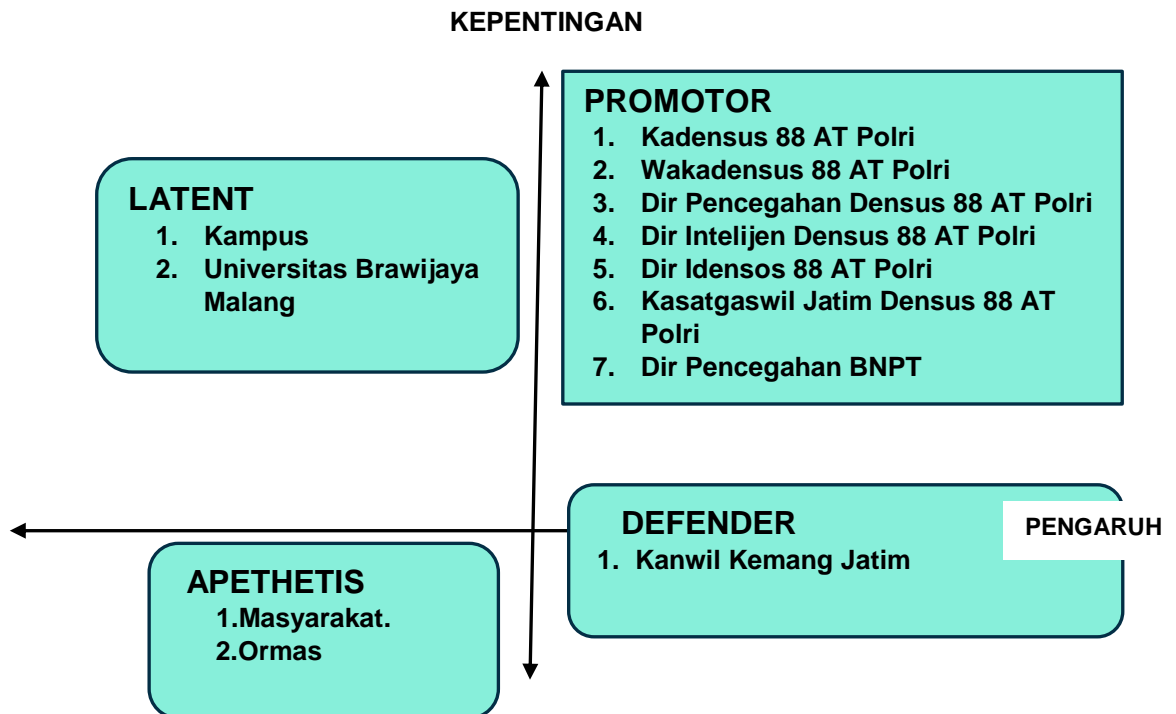
- 7) Lambang Burung Hantu dengan sayap tertutup seperti sedang merangkul yang berarti Densus sekarang lebih mengedepankan pendekatan secara soft approach dalam penanganan terorisme, terkhususnya Direktorat Pencegahan yang lebih mengedepankan pengendalian secara humanis dalam penanganan paham Radikalisme, Intoleran, dan Terorisme.

Gambar 23. Komunikasi dengan *stakeholder*



Dari hasil kegiatan komunikasi/ tatap muka yang dilakukan oleh *project leader* kepada *stakeholders* tentang pelaksanaan “**Strategi Deteksi Dini Radikalisme dan Terorisme di Lingkungan Kampus**” , merubah peta dukungan Stakeholders yang sebelum dilakukan komunikasi tidak sepenuhnya mendukung pelaksanaan proyek perubahan program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus, setelah dilakukan komunikasi dengan *stakeholders*, hasilnya *stakeholders* mendukung pelaksanaan proyek perubahan tersebut yang dilakukan oleh *project leader*.

Gambar 24. Pemetaan Stakeholders



Dalam Proyek Perubahan ini *stakeholder* dikelompokkan berdasarkan pengaruh/kekuasaan dan kepentingan yang dimilikinya, yaitu:

1) Promotor

Adalah *stakeholder* yang memiliki kepentingan tinggi dan pengaruh besar/tinggi terhadap proyek perubahan. *Stakeholder* yang termasuk ke dalam kategori *promoter* meliputi:

- a) Kadensus 88 AT Polri
- b) Wakadensus 88 AT Polri
- c) Dir Pencegahan Densus 88 AT Polri
- d) Dir Intelijen Densus 88 AT Polri
- e) Dir Idensos 88 AT Polri
- f) Kasatgaswil Jatim Densus 88 AT Polri
- g) Dir Pencegahan BNPT

2) Defender

Adalah *stakeholder* yang memiliki kepentingan tinggi dan pengaruh kecil/rendah terhadap Proyek Perubahan. *Stakeholder* yang termasuk ke dalam kategori *Defender* meliputi :

- a) Kanwil Kemang Jatim

3) Latent

Adalah *stakeholder* yang memiliki kepentingan kecil/rendah dan pengaruh besar/tinggi terhadap Proyek Perubahan. *Stakeholder* yang termasuk ke dalam kategori *Latent* meliputi:

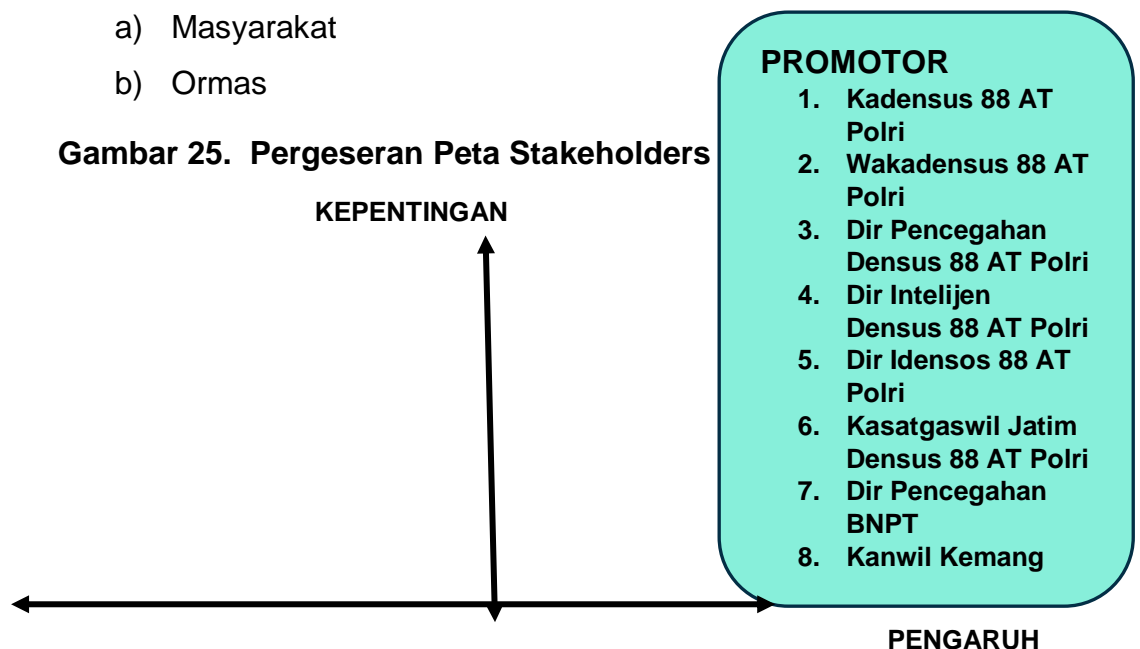
- a. Kampus di seluruh Indonesia
- b. Universitas Brawijaya Malang

4) Apetethis

Apetethis, yaitu *stakeholder* yang memiliki kepentingan kecil/rendah dan pengaruh kecil/rendah terhadap Proyek Perubahan. *Stakeholder* yang termasuk ke dalam kategori *Apetethis* meliputi:

- a) Masyarakat
- b) Ormas

Gambar 25. Pergeseran Peta Stakeholders



Keterangan :

1. *Promoters* adalah *stakeholder* yang memiliki kepentingan besar dan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proyek perubahan. Strategi komunikasi yang digunakan untuk menghadapi *stakeholder promoters* dengan cara melakukan koordinasi dan konsultasi.
2. *Defenders* adalah *stakeholder* yang dapat menentukan dukungannya tetapi kurang berpengaruh terhadap proyek perubahan. Strategi komunikasi yang digunakan untuk menghadapi *stakeholder* ini dengan cara memberikan sosialisasi, edukasi.
3. *Latents* adalah *stakeholder* yang tidak memiliki kepentingan khusus atau keterlibatan tetapi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keberhasilan proyek perubahan. Strategi komunikasi yang digunakan untuk menghadapi *stakeholder* ini dengan cara memberikan informasi dan komunikasi dengan para *stakeholder* untuk mendukung proyek perubahan yang dilakukan.
4. *Apetethis* adalah *stakeholder* yang memiliki kepentingan kecil/rendah dan pengaruh kecil/rendah terhadap Proyek Perubahan. Strategi komunikasi yang digunakan untuk menghadapi *stakeholder* ini dengan cara melibatkan langsung sesuai perannya, untuk mendukung proyek perubahan yang dilakukan.

Tabel Peran yang diharapkan dari *stakeholder*

NO	STAKEHOLDER	KELOMPOK	PERAN YG DIHARAPKAN
1	Kadensus 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	Pengarah dan pembimbing terlaksananya program
2	Wakadensus 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	Pengarah dan pembimbing terlaksananya program
3	Dir Pencegahan Densus 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	User/project leader
4	Dir Intelijen Densus 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	Mendukung dan memberikan kebijakan dan arahan

5	Dir Idensos 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	Mendukung dan memberikan kebijakan dan rahan
6	Kasatgaswil Jatim Densus 88 AT Polri	<i>Promotor</i>	Mendukung dan memberikan kebijakan dan rahan
7	Dir Pencegahan BNPT	<i>Promotor</i>	Mendukung dan memberikan kebijakan dan rahan
8	Kanwil Kemang Jatim	<i>Defenders</i>	Pendukung dan memberikan arahan
9	Kampus	<i>Latent</i>	<i>Costumer</i> dan memberikan kebijakan
10	Universitas Brawijaya Malang	<i>Latent</i>	<i>Costumer</i> dan memberikan kebijakan
11	Masyarakat	<i>Apetethis</i>	Mendukung program
12	Ormas	<i>Apetethis</i>	Mendukung program

H. KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN PROYEK PERUBAHAN

Gambar 26. Dokumen Verifikasi keberlanjutan Proyek Perubahan

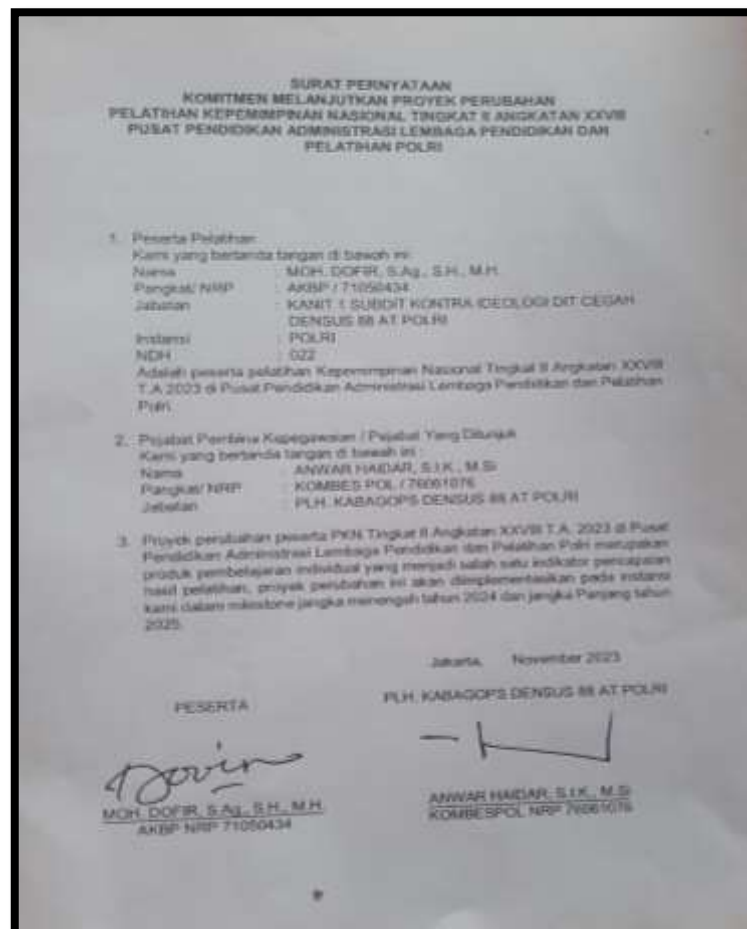


Dalam keberlanjutan proyek perubahan, adanya komitmen dari *project leader*, mentor, tim efektif dan tim pokja serta Kampus terkait sehingga proyek

perubahan yang dilaksanakan akan berkesinambungan/berkelanjutan sampai terwujudnya kegiatan yang telah ditargetkan.

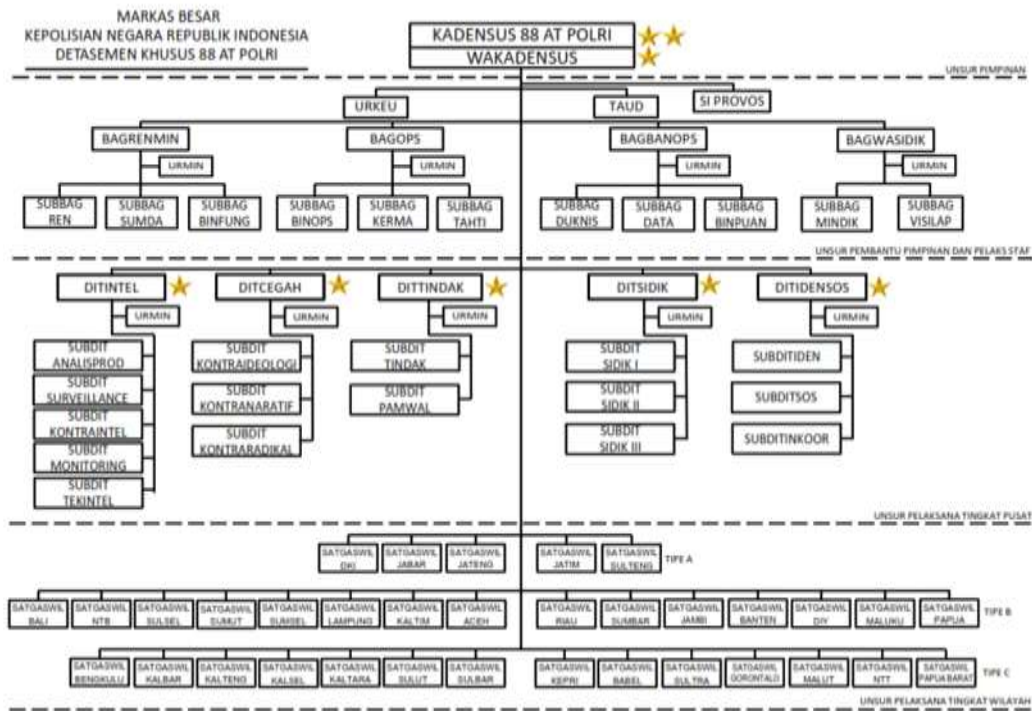
Guna keberlanjutan proyek perubahan, perlu adanya dukungan dari stakeholders yang menjamin proyek perubahan akan berlanjut. *Project leader* melakukan komunikasi secara intens dengan *stakeholders* tentang pelaksanaan proyek perubahan yang sedang dilaksanakan, dengan hasil *stakeholders* memberikan dukungannya terhadap pelaksanaan proyek perubahan yang dilakukan, dan telah di tuangkan dalam sebuah video yang dihimpun langsung dari *stakeholder* terkait (video tersedia) dan dipublikasikan pada *youtube*.

GAMBAR 27. DOKUMEN KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN



I. **PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR**
 1. **PEMANFAATAN SUMBER DAYA ORGANISASI**

Gambar 27. Struktur Organisasi Densus 88 AT Polri



Detasemen Khusus 88 AT Polri merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolri yang bertugas menyelenggarakan fungsi intelijen, pencegahan, penindakan, penyidikan, indentifikasi dan sosialisasi dalam rangka penanggulangan tindak pidana terorisme.

Dalam melaksanakan tugas Densus 88 AT Polri menyelenggarakan fungsi penanggulangan dan pemberantasan tindak pidana terorisme meliputi:

Perumusan dan pengembangan sistem dan metode termasuk peraturan yang berkaitan dengan penanggulangan tindak pidana terorisme.

Pemantauan dan super visi staf termasuk pemberian arahan guna menjamin terlaksananya penanggulangan tindak pidana terorisme sesuai sistem dan metode.

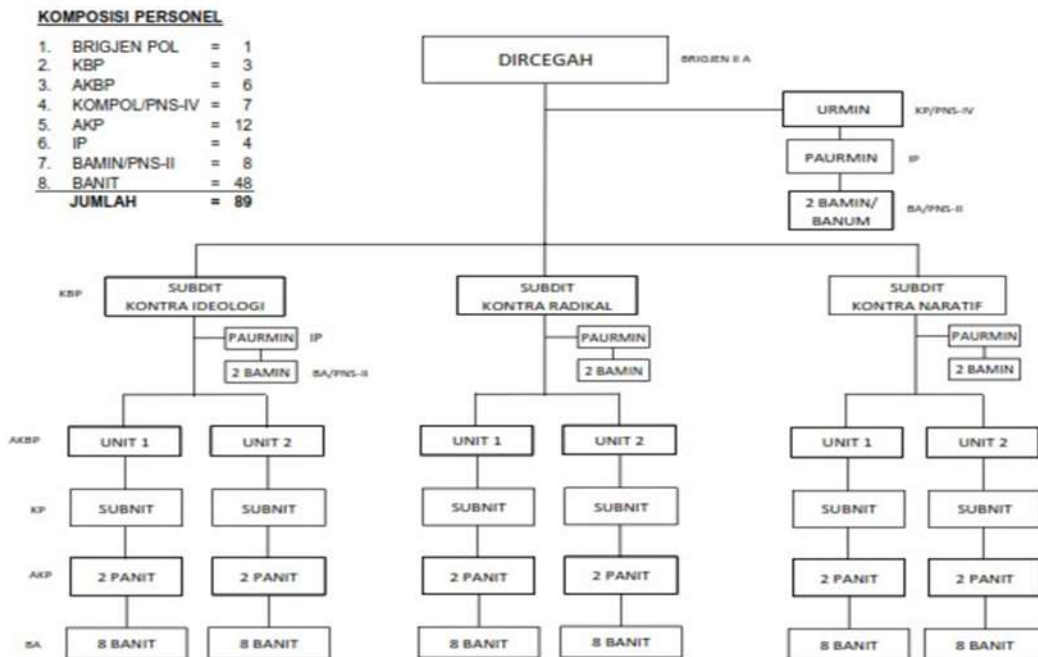
Pemberian dukungan (*Backup*) kepada satuan wilayah dalam bentuk bimbingan teknis maupun kekuatan dalam penanggulangan tindak pidana terorisme.

Prasarana, peralatan khusus dan anggaran, dan pengumpulan dan penyajian data, statistik dan analisis baik yang berkaitan dengan sumber daya maupun hasil pelaksanaan tugas.

Secara umum project leader bertugas untuk melaksanakan kegiatan pencegahan antara lain kegiatan kontra ideologi, kegiatan kontra radikal dan kegiatan naratif dalam melaksanakan tugas project leader menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pembinaan penyuluhan serta sosialisasi tentang moderasi beragama dan ancaman ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah terorisme.
- b. Pembentukan dan penguatan karakter masyarakat yang berwawasan kebangsaan dengan ideologi pancasila dan kearifan lokal dan.
- c. Pelaksanaan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mencegah deteksi dini terhadap ancaman radikal dan

STRUKTUR ORGANISASI DITCEGAH



terorisme.

2. PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TARGET DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NO	PIHAK TERDAMPAK	PERUBAHAN KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN	CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI (KLASIKAL / NON KLASIKAL)	HASIL PENGEMBA NGAN KOMPETENSI
1	Personel Densus 88 AT Polri	Memahami dan optimalisasi pelaksanaan program pencegahan radikaslime dan terorisme	Sosialisasi dan Bimtek	Pelaksanaan program pencegahan
2	Tim Efektif	Memahami Dampak bahaya Radikalisme dan Terorisme	Sosialisasi tentang Bahaya radikalsime dan terorisme iikuti Tim Efektif	Tim Efektif Berikan Kontribusi inovasi program pencegahan
3	Tim Pokja	Memahami Pelaks Tugas	Bimtek	Tim Pokja dapat melaksanakan tugas dengan baik
4	Stakeholders	Memahami kegiatan program pencegahan radikalsime dan terorisme	Tatap Muka, Sosialisasi, Work Shop Dan seminar	Stakeholders Mendukung Pelaksanaan program pencegahan
5	Project Leader	Memahami Dan Optimalisasi Pelaksanaan program pencegahan	Belajar Mandiri Dan Tatap Muka	Meningkatkan Kerjasama terkait pencegahan Dengan Stakeholders

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN YANG TELAH DILAKUKAN

Dalam mengantisipasi kendala yang ada pada Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan penanggulangan penyalahgunaan Narkotika melalui layanan rehabilitasi Jauling Retina, maka dilakukan rencana pengembangan kompetensi kepada pihak yang terdampak dengan adanya proyek perubahan yang di lakukan sesuai dengan peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang pengembangan kompetensi pegawai negeri sipil. Implementasi dalam proyek perubahan ini, akan dilakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan klasikal/non klasikal yang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan tatap muka, sosialisasi, bimbingan teknis, work shop dan belajar mandiri. Adapun pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi untuk personel Dit Cegah Densus 88 AT Polri.

Pada proyek perubahan ini dilaksanakan sosialisasi terkait pelaksanaan pencegahan tentang strategi deteksi dini radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus secara umum kepada setiap personil dan staf Densus 88 AT Polri di setiap kegiatan apel pagi pada hari senin dan hari rabu mulai tanggal 30 September 2023 sampai dengan 1 November 2023 dengan durasi waktu sekitar 20 menit. Dengan tujuan para personel dan staf memahami bahaya radikalsime dan terorisme serta mampu memahami strategi pencegahan dengan maksimal.

Gambar 28. Foto Penyampaian Informasi tentang paham radikalsime dan isu yang berkembang terkait terorisme Pada Kegiatan Apel Pagi Setiap Hari Senin jam 09.00 WIB di ruang rapat Densus



2. Pengembangan kompetensi untuk Tim Efektif.

Pada proyek perubahan ini dilaksanakan sosialisasi tentang Perpres No. 7 tahun 2021 tentang rencana aksi nasional pencegahan dan penanggulangan ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme tahun 2020-2024, pasal 2 poin 2, Ran PE bertujuan untuk meningkatkan perlindungan hak atas rasa aman warga negara dari ekstrimisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme sebagai bagian pelaksanaan kewajiban negara hak asasi manusia dalam rangka memelihara stabilitas keamanan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Gambar 29. Foto Sosialisasi Perpres No.7 tahun 2021 tentang Ran PE Kepada Tim Efektif



3. Pengembangan kompetensi untuk Mahasiswa di lingkungan kampus.
Pada proyek perubahan ini dilaksanakan Sosialisasi dan penyuluhan terhadap mahasiswa di berbagai kampus di Indonesia.

Gambar 30. Foto Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan kepada Mahasiswa terkait bahaya Radikalisme dan Terorisme



4. Pengembangan kompetensi untuk *stakeholders*.
Pada proyek perubahan ini dilaksanakan sosialisasi, workshop, tatap muka kepada *stakeholders*. Hasil yang diharapkan adalah *stakeholders* memahami kegiatan strategi pencegahan radikalisme dan terorisme dan mampu menjadi duta anti radikalisme serta ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Pelaksanaan pengembangan Kompetensi kepada *stakeholders* dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2023 .

Gambar 31. Foto Sosialisasi, dan Penyuluhan kepada *stakeholder*



5. Pengembangan kompetensi untuk *pilot project*.

Pada proyek perubahan ini pilot project melaksanakan belajar mandiri dengan membaca buku tentang radikaslime dan terorisme bahaya radikaslime dan terorisme dan buku tentang Radikalisme dan Strategi Resilesni Pelajar di Sekolah Dan Madrasah .

Gambar 32. Foto Pembelajaran Mandiri melalui website

1. Tema: Bahaya Radikalisme dan Terorisme
Link: <http://ti.ftki.unas.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/RADIKALISME-DAN-TERORISME.pdf>
2. Radikalisme dan Strategi Resilesni Pelajar di Sekolah Dan Madrasah



J. KONTRIBUSI MATA PELATIHAN PILIHAN

Dalam mata pelatihan pilihan, *project leader* mempelajari 3 (Tiga) mata pelatihan pilihan yaitu : Manajemen Keuangan Negara, Hak Asasi Manusia dan Manajemen Pemerintahan. Adapun Kontribusi mata pelatihan pilihan, sebagai berikut:

1. Mata pelatihan 1 :

1. Manajemen Keuangan Negara

Kemampuan untuk menyusun perencanaan serta mewujudkan sebuah rencana adalah kompetensi utama seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mempunyai visi dan misi kearah mana organisasi yang dipimpinya akan dibawa. Seorang pemimpin yang baik akan mampu mewujudkan impian itu semua. Pada umumnya tidak ada rencana yang buruk, semua rencana yang telah disusun baik bagi organisasi, namun masalah yang sering terjadi adalah kita tidak cukup punya konsistensi untuk mewujudkan sebuah rencana. Sering sekali implementasi dari sebuah rencana jauh dari harapan yang diinginkan dan ujungnya rencana tinggal rencana dan pemimpin sibuk dengan hal-hal yang tidak

strategis dan melupakan mimpi untuk mewujudkan organisasi ideal yang telah dicanangkan diawal.

Manajemen Penganggaran yang terdiri dari Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban sangat penting untuk dipahami oleh seorang manajer. Sebuah rencana yang baik tidak akan dapat terwujud apabila tidak didukung oleh ketersediaan anggaran yang mencukupi. Untuk itu pemimpin harus memastikan rencana yang telah dibuat sudah di backup dengan dana yang cukup. Densus 88 AT Polri sebagai penanggung jawab Program Penanggulangan terorisme dalam Renstra 2020-2024 Untuk memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat sehingga keberadaan Polri dapat dirasakan masyarakat ditengah-tengah kehidupannya. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Polri dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanannya, sehingga dalam penyusunan Renstra Densus 88 AT Polri tahun 2020-2024 juga berorientasi pada evaluasi pelaksanaan Renstra Densus 88 AT Polri tahun 2014-2019.

Dengan berpedoman pada Grand Strategi Polri dan Renstra Polri tahun 2020-2024, maka susunan Renstra Densus 88 AT Polri Tahun 2020- 2024 akan berorientasi pada pelayanan prima kepada masyarakat, yang implementasinya dilakukan secara sinergi dengan para pengemban fungsi kepolisian lainnya. Capaian Kinerja Densus 88 AT Polri Pada Renstra 2015-2019, Sebagai Satker yang bertugas membidangi penanggulangan terorisme, termasuk pelaksanaan kerja sama kementerian/lembaga, maka Densus 88 AT Polri dituntut untuk melaksanakan tugas dengan maksimal dalam menjalankan amanat tersebut.

Relevansi dan substansi dari materi Manajemen Keuangan Negara adalah bahwa untuk mendukung program dan kegiatan pada Renstra Densus 88 AT Polri tahun 2020 – 2024 berjalan lancar dan tepat sasaran, maka diperlukan suatu manajemen keuanganan dalam pengelolaannya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yaitu melalui manajemen keuangan Negara yang didalamnya tertuang pola, metode, tata cara dalam merencanakan

sampai dengan mengendalikan keuangan. Dan untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Kapolri berwenang melakukan pengendalian intern atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di lingkungan Polri.

Alasan mengambil mata pelatihan ini adalah bahwa seorang anggota Densus 88 AT Polri harus mengetahui dan memahami akan tugas, fungsi dan wewenang yang di embannya. Hal ini sangat penting, karena di dalam pelaksanaan tugasnya seorang anggota Densus minimal mengetahui pengetahuan tentang:

a. Pencegahan yang tak luput dari pengelolaan anggaran

Apabila pengetahuan minimal bagi seorang pegawai sudah terpenuhi, maka meminimalisir kesalahan dalam penyalahgunaan keuangan atau anggaran program pencegahan.

Kontribusi mata pelatihan pilihan ini terhadap pencapaian proyek perubahan adalah membantu *project pilot* dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan radikalisme dan melakukan komunikasi dengan *stakeholder* tentang pelaksanaan strategi pencegahan di lingkungan kampus.

2. Mata pelatihan 2 :

HAK ASASI MANUSIA

Pada mata pelatihan 2, mengambil mata pelatihan hak asasi manusia. Visi dan misi Densus 88 AT Polri adalah :

1. Visi

Melindungi masyarakat Indonesia dari Terorisme

2. Misi

a. Melaksanakan penegakan hukum tindak pidana terorisme secara profesional.

b. Pengembangan kapabilitas dan akuntabilitas dalam penanggulangan tindak pidana terorisme.

c. Pembinaan kerjasama yang relevan dalam penanggulangan terorisme.

Dalam misi diatas, point c adalah Pembinaan kerjasama yang relevan dalam penanggulangan terorisme. Dalam melakukan

pemberantasan TP. Terorisme, akan ada kegiatan pencegahan yang dilakukan secara sinergitas melalui kerjasama.

Project leader melakukan pembelajaran mata pelatihan pilihan Hak Asasi Manusia melalui Learning Management system (LSM) Kepemimpinan PKN TK.II yang diselenggarakan oleh LAN RI.

Kontribusi mata pelatihan pilihan ini terhadap pencapaian proyek perubahan adalah membantu *project pilot* dalam melaksanakan aksi perubahan pada program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus.

3. Mata pelatihan 3 :

MANAJEMEN PEMERINTAHAN

Tugas Pokok Polri secara umum salah satunya adalah fungsi pemerintahan Negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun tujuan penyelenggaraan fungsi Kepolisian adalah untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat serta terbinanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia . Tupoksi Polri sejalan dengan tugas pemerintah yaitu menjamin keamanan negara dan memelihara ketertiban, adapun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari siklus dan lingkup dari manajemen pemerintahan yang ada pada mata pelatihan Manajemen Pemerintahan.

Relevansi dan substansi dari manajemen pemerintahan terkait dengan rancangan proyek perubahan adalah bahwa *project leader* memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas dalam menyusun rancangan proyek perubahan yaitu Strategi deteksi dini radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus *Project leader* melakukan pembelajaran mata pelatihan pilihan Manajemen Pemerintahan melalui Learning Management system (LSM) Kepemimpinan PKN TK.II yang diselenggarakan oleh LAN RI.

Kontribusi mata pelatihan pilihan ini terhadap pencapaian proyek perubahan adalah membantu *project pilot* pada pemahaman fungsi organisasi dan manajemen organisasi agar lebih efektif dan efisien.

K. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN

Pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan pengembangan potensi diri dinilai berdasarkan tiga komponen, yaitu Integritas, Kerjasama dan Mengelola perubahan. Hasil pemetaan perilaku kepemimpinan merupakan hasil pemetaan sendiri project leader dan hasil penilaian dari mentor sebagaimana pada gambar dibawah ini:

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA						
Nama Peserta	:	AKBP. MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.	Nama Mentor	:	Kombes Pol. Ponco Ardani, S.H., M.H.	
NRP	:	71050434	NIP:	:	68060102	
Jabatan	:	Kanit 1 Subdit Kontra Ideologi Dit Cegah Densus 88 AT Polri	Jabatan	:	Ka Subdit Kontra Ideologi Densus 88 AT Polri	
Instansi	:	POLRI	Instansi	:	POLRI	
Program	:	PKN II				
Nilai Komponen						
		Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Mentor		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen		Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
Keterangan Kualifikasi				Akhir Sikap Perilaku		
9.99-10		Istimewa		9.00		
7-8.99		Baik				
5-6.99		Cukup		Kualifikasi:		

3-4.99		Kurang		Istimewa		
1-2.99		Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:						
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi				
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas				
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Sangat Kurang	:					

HASIL PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN PROJECT LEADER

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku dan kepemimpinan diatas, diperoleh nilai 9,00 dengan kualifikasi Istimewa. Terdapat penilaian yang sama antara mentor dengan peserta, yaitu:

- a. Komponen Integritas dengan sub komponen mendorong terciptanya lingkungan kerja yang secara konsisten menjaga perilaku/ tindakan kerja sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku. Pemahaman terhadap peraturan dalam berorganisasi serta pelaksanaan tugas di Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru adalah baik, untuk itu implementasi pemahaman akan nilai-nilai budaya organisasi kerja dan peraturan perundang-undangan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru sangat penting. Pemahaman para pegawai terutama para penyidik dalam melaksanakan tugas/ fungsinya dilapangan dan kepemimpinan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam budaya kerjanya selalu

dimulai dengan visi guna mencapai tujuan bersama. Kepada seluruh pegawai disampaikan secara jelas untuk selalu berusaha meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai organisasi, bertanggung jawab dan berorientasi pada pencapaian visi. Yaitu dengan cara menjaga dan memelihara komitmen yang telah dibangun Bersama. Membangun tim secara kesatuan, menyelesaikan permasalahan dengan pengambilan keputusan yang tepat, dan membangun budaya kejujuran untuk menciptakan perubahan dalam organisasi yang adaptif.

- b. Komponen Kerjasama dengan sub komponen mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat berkolaborasi keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi. Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru memiliki keberagaman pegawai, dari Aparatur Sipil Negara (ASN), Anggota Kepolisian Republik Indonesia (Polri), dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Oleh sebab itu, sangat penting untuk dapat saling komunikasi memahami antar pegawai, melakukan kerjasama, mengenali keberagaman adat istiadat, dan terbuka dalam menerima serta menghargai apa yang orang lain sampaikan, semuanya guna melaksanakan program pencegahan radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus.
- c. Komponen mengelola perubahan dengan sub komponen pengembangan diri dan orang lain, orientasi pada hasil dan inisiatif telah dilakukan di Dit Cegah Densus 88 AT Polri. Dimana diberikan kesempatan kepada seluruh personel dan staf Densus 88 AT Polri untuk menambah kompetensi diri melalui penyuluhan kordinasi dan sosialisasi, tatap muka/diskusi, mengikuti kuliah, mengikuti mengikuti workshop dan belajar mandiri (membaca/mengikuti webinar/mengikuti ujian kompetensi) serta di dalam pelaksanaan tugas dapat melampaui target kinerja yang telah ditetapkan sehingga memperoleh beberapa apresiasi berupa penghargaan-penghargaan dari instansi terkait dan Pimpinan atas. Hal ini, tak lepas adanya inisiatif atau terobosan baru dalam pelaksanaan tugas, sehingga mendapatkan hasil melebihi target .

2. STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Untuk pelaksanaan tugas tercapai dengan optimal, perlu adanya strategi guna pengembangan potensi diri, sebagai berikut:

a. Meningkatkan Komunikasi dan Kerjasama

Dalam pencegahan radikalsime melalui strategi deteksi dini radikalisme dan terorisme di lingkungan kampus Untuk itu, perlu ditingkatkan komunikasi dengan Lembaga formal dan non formal guna menggali informasi atau mendapatkan data yang diperlukan, baik dilakukan komunikasi secara langsung dengan tatap muka/berdiskusi, workshop, sosialisasi dan komunikasi tidak langsung melalui media sosial guna menjaga kerahasiaan. Dalam komunikasi harus dapat menerima saran pendapat dari berbagai pihak. Program pencegahan radikalsime dan terorisme perlu adanya Kerjasama Tim internal maupun eksternal dan Kerjasama dengan berbagai pihak, karena keterbatasan sarana prasarana, anggaran dan personel. Bentuk dari Kerjasama berupa penyusunan draf PKS dan draf SOP Kerjasama, draf SOP pelaksanaan kerjasama, Penyusunan materi sosialisasi Pencegahan radikalsime, melalui kordinasi, penyuluhan dan sosialisasi.

Gambar 33. Foto Pelaksanaan Kordinasi, Penyuluhan dan Sosialisasi



b. Meningkatkan Kompetensi Diri

- 1) Mengikuti Kegiatan halaqoh kebangsaan sekaligus menjadi narasumber yang diselenggarakan Majelis Cabang (Majelis Permusyawaratan Pengasuh Pesantren se-Indonesia di Wilayah Banten) MP3I pada 7 Oktober 2023.

Gambar 34. Foto kegiatan halaqoh kebangsaan



- 2) Mengikuti kegiatan FGD wawasan kebangsaan dan cinta tanah air di PT. KAPM KAI sekaligus sebagai narasumber yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023.

Gambar 35. Foto Kegiatan FGD



- 3) Mengikuti Kuliah Perdana Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 10 Oktober 2023 sekaligus sebagai narasumber dengan tema : “Terorisme di Indonesia: Tantangan dan sosis dalam dunia yang saling terhubung”

Gambar 36. Foto Kegiatan Kuliah Perdana di Universitas Muhammadiyah Malang



- 4) Mengikuti seminar Internasional di Kementerian BUMN, Jakarta Pusat pada tanggal 2 November 2023 dengan tema: 'Korea-Indonesia (*counter terrorism*)

Gambar 37. Foto Kegiatan Seminar Internasional di BUMN Jakarta Pusat



L. LESSON LEARNT

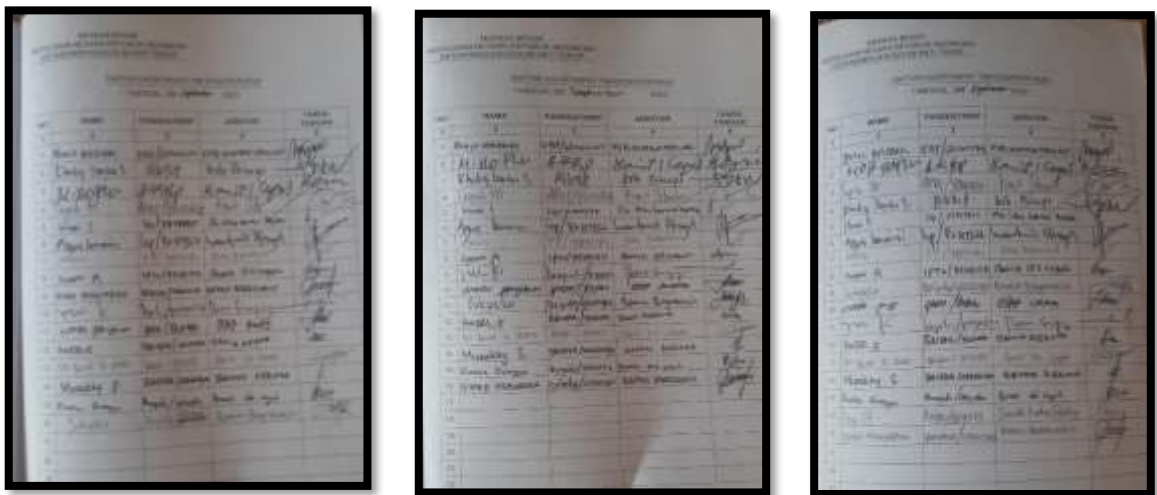
Lesson Learnt merupakan pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman suatu kegiatan yang telah kita lakukan, dapat diperoleh baik dari pengalaman yang dialami sendiri ataupun pengalaman dari orang lain bahkan di lingkungan organisasi. Kegiatan yang berbentuk proyek, program, dan *event* dapat dilakukan *lesson learned* untuk menjadi bahan pembelajaran pada kegiatan berikutnya. Beberapa hal yang bisa dijadikan pelajaran bagi *project leader* selama mengikuti Pendidikan di Pelatihan Kepemimpinan Nasional tingkat II Angkatan XXVIII tahun 2023 dan menyusun proyek perubahan,

adalah sebagai berikut:

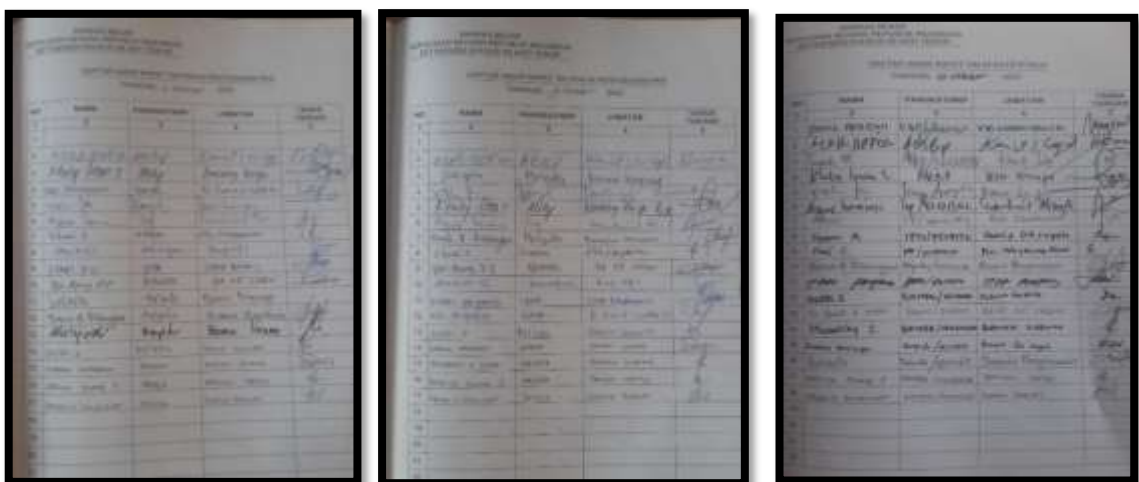
1. Pemimpin yang inovatif, adalah pemimpin yang harus mampu menjawab tantangan pembangunan yang membutuhkan akselerasi dan melakukan koordinasi/Kerjasama antar instansi, karena seorang Pemimpin harus menjadi penggerak terjadinya perubahan. Hal ini dapat dilakukan, jika seorang Pemimpin mempunyai integritas yang baik, komitmen yang tinggi dan mempunyai sifat yang terbuka terhadap perbedaan dan keragaman yang dihadapinya.
2. Dengan terjalinnya kerjasama maka kinerja yang dilakukan oleh Densus 88 AT Polri lebih optimal dan meningkat dalam bidang pencegahan radikalsime dan terorisme di lingkungan Kampus.
3. Penyusunan proyek perubahan, merupakan pembelajaran bagi *project leader* untuk mampu berpikir strategis melihat masalah yang prioritas untuk dipecahkan. Proses itu dimulai dengan memahami, mengapa masalah itu muncul (identifikasi masalah), kemudian menyusun langkah-langkah pemecahan masalah secara terencana (perencanaan), membentuk organisasi/Tim melibatkan pihak internal dan eksternal (pengorganisasian), melakukan anev terhadap pekerjaan/kegiatan yang telah dilaksanakan (wasdal) dan dapat memobilisasi stakeholders memperoleh dukungan guna pencapaian target pelaksanaan tugas organisasi (Kerjasama).
4. Di dalam menghadapi perubahan situasi kondisi eksternal dan di lingkungan kerja, seorang Pemimpin harus mampu memberikan respon secara cepat dan segera melakukan adaptasi terkait perkembangan yang ada/harapan para stakeholders/pegawai dengan memanfaatkan teknologi/optimalisasi sumberdaya yang ada guna melaksanakan tugas yang menjadi target/tujuan organisasi.
5. Peltihan Tingkat II ini sangat memberikan manfaat besar bagi project leader khususnya untuk melakukan inovasi demi harkamtibmas serta mengembangkan potensi leader dalam memimpin organisasi.

M. LAMPIRAN

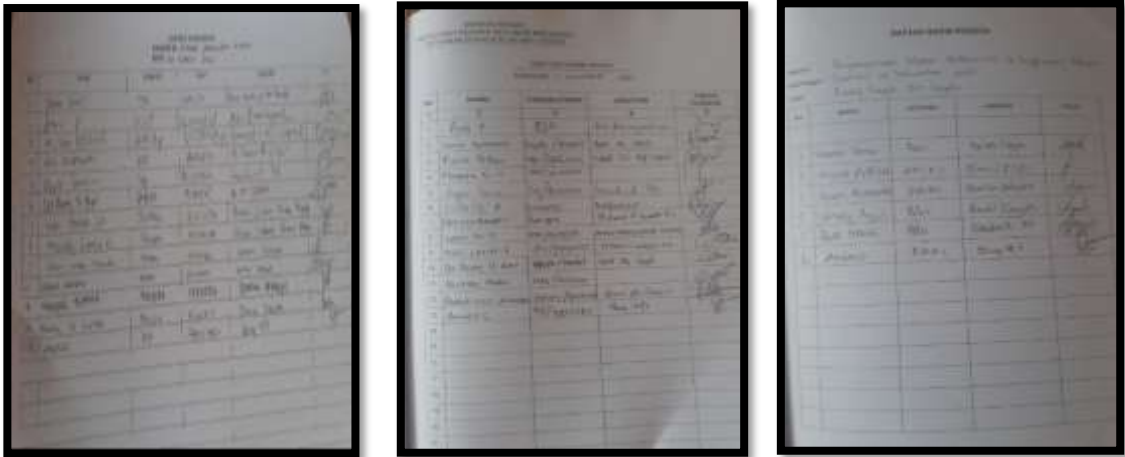
- a. Absensi Rapat Implementasi Proyek Perubahan membentuk dan membangun tim efektif dan tim pokja dan Penyusunan draf PKSTanggal 20 ,22 dan 25 Bulan September Tahun 2023.



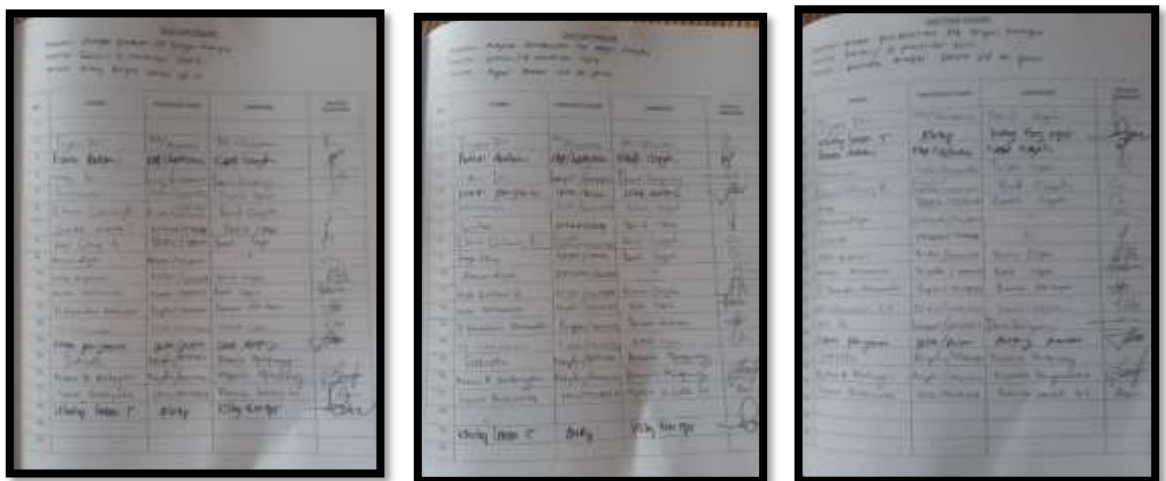
- b. Absensi Rapat Implementasi Proyek Perubahan Pembahasan ,Penyusunan draf PKS draf SOP kerjasama, draf SOP Pelaksanaan, Penyusunan Materi PencegahanTanggal 6 -9 dan 12 Oktober Tahun 2023.



- c. Absensi Rapat Implentasi Proyek Perubahan Pembuatan Materi Sosialisai Pencegahan di Lingkungan Kampus. Pada tanggal 30 Oktober ,01 Novemver dan 03 November 2023.



- d. Rapat Pembuatan draf SOP Pelaksanaan Tehnis Di Lingkungan Kampus. Pada tanggal 06,07,08 November Tahun 2023.



- e. Laporan Absen rapat lanjutan verifikasi penyusunan PKS . Pada tanggal 31 Oktober dan 13 November 2023.



- f. Lampiran Hasil Produk Implementasi Proyek Perubahan

Daraf Naskah SOP Kerjasama

Draf Naskah PKS








Draf Naskah SOP Pelaksanaan
Tehnis Pencegahan Radikalisme di
Lingkungan Kampus

Draf Naskah Materi Sosialisasi
Pencegahan di Lingkungan Kampus




**LEMBARAN BIMBINGAN COACHING PKN TK II
ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023**

Nama Peserta : Moh Dofir, S.Ag., S.H., M.H.
 NDH : 022
 Instansi : Densus 88 AT Polri
 Nama Mentor : Drs. Eris Yustiono, M.Sc.

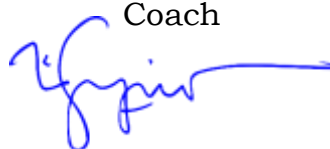
No	Tanggal Mentoring	Hasil Coaching	Media Komunikasi	Tandatangan Coach
1	28/8/2023	Pengiriman Rancangan Proyek Perubahan	WA	
2	30/8/2023	Pemberian catatan dan perbaikan dari coach	WA	
3	31/8/2023	Pengiriman RPP yang telah diperbaiki sesuai catatan dan koreksi dari coach	WA	
4	4/9/2023	Penyampaian hasil baca/koreksi dari coach	WA	
5	6/9/2023	Diskusi dan koreksi RRP dengan coach	WA	
6	7/9/2023	Pengiriman RPP yang telah diperbaiki sesuai catatan dari coach	WA	
7	8/9/2023	Penyampaian hasil baca koreksi coach	Tatap Muka	
8	09/9/2023	Simulasi Presentasi seminar RPP	Tatap Muka	
9	10/9/2023	Penyerahan Naskah dan PPT	WA	

10	11/9/2023	Masukan sesuai hasil seminar RPP untuk perbaikan RPP	WA	
11	18/9/2023	Penyerahan perbaikan Naskah RPP sesuai catatan dari narasumber pada saat seminar	WA	
12	6/10/2023	Pemberian/penyampaian Sistematika Laporan Implementasi Proyek Perubahan dan target-target capaian laporan	WA	
13	15/11/2023	Pengiriman Laporan IPP tahap I kepada coach	WA	
14	16/11/2023	Pengiriman hasil video PP ke coach	WA	
15	16/11/2023	Penyampaian hasil video dari coach	WA	
16	21/11/2023	Pengiriman laporan IPP ke coach	WA	
17	22/11/2023	Bimbingan hasil IPP ke coach	WA	
18	23/11/2023	Penyampaian koreksi/catatan dari coach	WA	
19	24/11/2023	Pengiriman Laporan IPP kepada Coach	WA	
20	21/11/2023	Penyampaian koreksi/catatan dari coach,	WA	

		bimbingan tentang pelaksanaan penandatanganan PKS		
21	28/11/2023	Simulasi presentasi IPP	Tatap Muka	

Bandung, November
2023


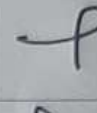
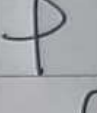
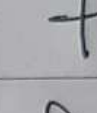


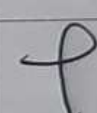
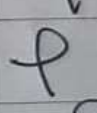
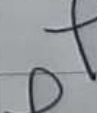

Coach



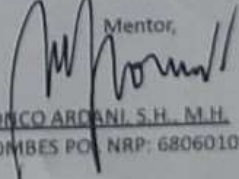
Drs. Eris Yustiono, M.Sc.

LEMBAR BIMBINGAN MENTOR

LEMBAR BIMBINGAN MENTOR

NO.	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
1.	JUMAT, 18-08-2023	Koordinasi dengan Mentor Membahas RPP	
2.	SENIN, 21-08-2023	Diskusi dengan Mentor Membahas tentang Perbaikan RPP	
3.	SELASA, 19-09-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
4.	KAMIS, 05-10-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
5.	RABU, 26-10-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
6.	JUMAT, 27-10-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
7.	SENIN, 30-10-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
8.	RABU, 01-11-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
9.	KAMIS, 10-11-2023	Bimbingan Implementasi Proyek Perubahan	
10.	JUMAT, 17-11-2023	Koordinasi dengan Mentor	

JAKARTA, NOVEMBER 2023

Mentor,

PONCO ARDANI, S.H., M.H.
KOMBES POL. NRP: 68060102

SPRIN MENTOR

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 ANTI TEROR



SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin/ 1337 VIII/KEP/2023

Pertimbangan : bahwa dalam rangka kepentingan dinas Kepolisian Densus 88 AT Polri, maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar
1. Surat Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang perihal pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023;
 2. Surat Nota Dinas Direktorat Pencegahan Nomor: B/ND-070/VIII/DIK.2.5./2023/Ditcegah tentang pengajuan mentor.

DIPERINTAHKAN

Kepada : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H. NRP 68060102
KASUBDITKONTRAIDEOLOGI DITCEGAH DENSUS 88 AT POLRI

- Untuk
1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari, ditunjuk sebagai Mentor AKBP MOH DOFIR, S.Ag., S.H., M.H. NRP 71050434 Jabatan KANIT 1 SUBDITKONTRAIDEOLOGI DITCEGAH DENSUS 88 AT POLRI pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023;
 2. surat perintah ini berlaku sejak dikeluarkan;
 3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kadensus 88 AT Polri;
 4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 2 Agustus 2023
KEPALA DETASEMEN KHUSUS 88 ANTI TEROR POLRI



BERITA ACARA SERAH TERIMA DOKUMEN

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 AT POLRI



BERITA ACARA SERAH TERIMA DOKUMEN

—Pada hari ini Jumat tanggal 24 bulan November... tahun 2023, sekitar, Pukul 10.00 Wib, saya—
: MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H. :—

Pangkat Ajun Komisaris Besar Polisi Nrp.71050434 Kanit 1 Subdit Kontra Ideologi Dit Cegah
Densus 88 At Polri, berdasarkan :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kopetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 7729/D.4/PDP.07.1 tanggal 21 Desember 2022 perihal Kalender Pelatihan Tahun 2023 pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Nasional dan Manajerial Aparatur Sipil Negara, Pusat Pengembangan Kompetensi dan Sosial Kultural Aparatur Sipil Negara serta Pusat Pengembangan Kader Aparatur Sipil Negara Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2023;
3. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kopetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4639/D.4/PDP/07.01 tanggal 21 Juli 2023 perihal hasil penetapan kelulusan peserta seleksi calon peserta pelatihan kepemimpinan (PKN) tingkat II tahun 2023;
4. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kopetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4645/D.4/PDP/07.01 tanggal 21 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan XXVIII tahun anggaran 2023 di pusat pendidikan administrasi Lamdik At Polri;
5. surat perintah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor: Sprin/2023/VI/DIK.2.5/2023 tanggal 23 Juli 2023 perihal mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023.

Telah menyerahkan hasil Proyek Perubahan berupa Dokumen (Hardcopy), berupa :

1. Naskah SOP PKS
2. Draf Naskah PKS
3. Naskah Materi Pencegahan
4. Draf SOP Pelaksanaan Tehnis PKS

— Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian ditutup dan ditanda tangani di Jakarta pada hari, tanggal, bulan, dan tahun tersebut diatas. —

Diserahkan

MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.
AKBP NRP 71050434

Diterima

TUBAGUS AMI PRINDANI, S.I.K., M.Si
BRIGADIR JENDRAL POLISI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN KADENSUS 88 AT POLRI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 ANTI TEROR

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARTHINUS HUKOM, S.I.K., M.Si.
Pangkat : INSPEKTUR JENDERAL POLISI
Jabatan : KEPALA DETASEMEN KHUSUS 88 AT POLRI
Satker : DENSUS 88 AT POLRI

**DENGAN INI MENDUKUNG SEPENUHNYA PROYEK PERUBAHAN YANG
DILAKSANAKAN OLEH:**

Nama : MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.
Pangkat/NRP : AKBP/71050434
Jabatan : KANIT I SUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH
Satker : DENSUS 88 AT POLRI
Instansi : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Peserta : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun
2023 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri.

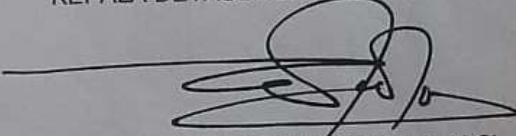
JUDUL PROYEK PERUBAHAN:
STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN
KAMPUS

MENTOR : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H.
(KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI)

COACH : Drs, ERIS YUSTIONO, M.Sc.
(WIDYAISWARA AHLI MADYA)

Jakarta, Oktober 2023

KEPALA DETASEMEN KHUSUS 88 AT POLRI


MARTHINUS HUKOM, S.I.K., M.Si.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN DIR CEGAH DENSUS 88 AT POLRI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 ANTI TEROR

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUBAGUS AMI PRINDANI, S.I.K.,M.Si.
Pangkat : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : DIREKTUR PENCEGAHAN DENSUS 88 AT POLRI
Satker : DENSUS 88 AT POLRI

DENGAN INI MENDUKUNG SEPENUHNYA PROYEK PERUBAHAN YANG
DILAKSANAKAN OLEH:

Nama : MOH. DOFIR, S.Ag., S.H., M.H.
Pangkat/NRP : AKBP/71050434
Jabatan : KANIT I SUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH
Satker : DENSUS 88 AT POLRI
Instansi : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Peserta : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun
2023 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri.

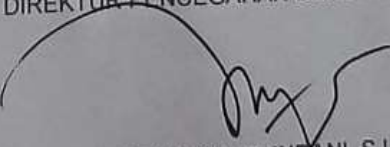
JUDUL PROYEK PERUBAHAN:
STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN
KAMPUS

MENTOR : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H.
(KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI)

COACH : Drs, ERIS YUSTIONO, M.Sc.
(WIDYAISWARA AHLI MADYA)

Jakarta, Oktober 2023

DIREKTUR PENCEGAHAN DENSUS 88 AT POLRI


TUBAGUS AMI PRINDANI, S.I.K.,M.Si.
BRIGADIR JENDERAL POLISI NRP 74120886

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN KABAG KERMA DIVKUM POLRI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 AT POLRI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAMBALI, S.H., M.H.
Pangkat : KOMISARIS BESAR POLISI
Jabatan : KABAGKERMALEM ROKERMALUHKUM DIVKUM POLRI
Satker : DIVISI HUKUM KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

**DENGAN INI MENDUKUNG SEPENUHNYA PROYEK PERUBAHAN YANG
DILAKSANAKAN OLEH:**

Nama : MOH. DOFIR S.Ag., S.H., M.H.
Pangkat : AKBP/71050434
Jabatan : KANIT I SUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH
Satker : DENSUS 88 AT POLRI
Instansi : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Peserta : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan Xxviii Tahun
2023 Di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri

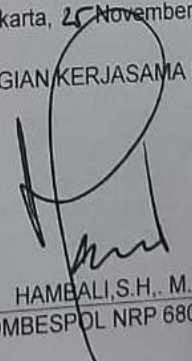
JUDUL PROYEK PERUBAHAN:
STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN
KAMPUS

MENTOR : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H.
(KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI)

COACH : DRS. ERIS YUSTIONO, M.SC
(WIDYAISWARA AHLI MADYA)

Jakarta, 25 November 2023

KEPALA BAGIAN KERJASAMA DIVKUM POLRI


HAMBALI, S.H., M.H.
KOMBESPOL NRP 68060657

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN As SOPS POLRI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DETASEMEN KHUSUS 88 AT POLRI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Niken Agung Wulandari, MSi
Pangkat : AJUNG KOMISARIS BESAR POLISI
Jabatan : KASUBBAGSUMDA BAGRENMIN
Satker : STAF KAPOLRI BIDANG OPERASI (SOPS POLRI)

DENGAN INI MENDUKUNG SEPENUHNYA PROYEK PERUBAHAN YANG DILAKSANAKAN OLEH:

Nama : MOH. DOFIR S.Ag., S.H., M.H.
Pangkat : AKBP/71050434
Jabatan : KANIT I SUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH
Satker : DENSUS 88 AT POLRI
Instansi : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Peserta : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan Xxviii Tahun
2023 Di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri

JUDUL PROYEK PERUBAHAN:
STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN
KAMPUS

MENTOR : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H
(KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI)

COACH : DRS, ERIS YUSTIONO, M.SC
(WIDYAIKWARA AHLI MADYA)

Jakarta, 23 November 2023

KEPALA BAGIAN KERJASAMA DIVKUM POLRI



R. Niken Agung Wulandari, M.Si.
AKBP NRP 74040755

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof .Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A
Jabatan : IMAM BESAR ISTIQLAL

DENGAN INI MENDUKUNG SEPENUHNYA PROYEK PERUBAHAN YANG DILAKSANAKAN OLEH:

Nama : MOH. DOFIR S.Ag., S.H., M.H.
Pangkat : AKBP/71050434
Jabatan : KANIT I SUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH
Satker : DENSUS 88 AT POLRI
Instansi : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Peserta : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan Xxviii Tahun 2023
Di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri

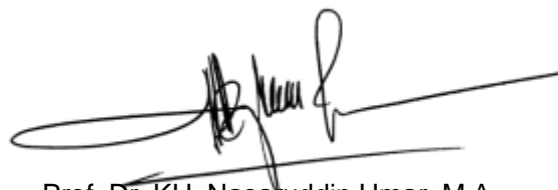
JUDUL PROYEK PERUBAHAN:
STRATEGI DETEKSI DINI RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN
KAMPUS

MENTOR : KOMBES POL PONCO ARDANI, S.H., M.H
(KASUBDIT KONTRA IDEOLOGI DIT CEGAH DENSUS 88 AT POLRI)

COACH : DRS, ERIS YUSTIONO, M.SC
(WIDYAISWARA AHLI MADYA)

Jakarta, 24 November 2023

IMAM BESAR ISTIQLAL



Prof .Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A